

Karyawan Kami | Fakta dan Mitos Agile



Lawan Kami | Fakta dan Mitos Agile









an:

Yuk, cari tahu kenapa penting untuk menjadi sebuah organisasi yang Agile!

Selalu ada cara untuk meningkatkan produktivitas organisasi kita, salah satunya dengan Agile!

Kamu pasti sering dengar istilah ini! Nah, tapi apa itu Agile? Agile itu artinya **bergerak secara cepat dan mudah**.

Nah, yuk cari tahu fakta & mitos dari Agile di bawah yuk agar kamu tahu kenapa pentingnya mengimplementasikan Agila!

	Mitos	Fakta
	Agile adalah metodologi	Sebuah pemikiran, budaya, & perilaku untuk beradaptasi dan merespon secara cepat dalam menyelesaikan masalah
	Agile dirancang untuk kecepatan	Agile dirancang untuk bekerja cepat tapi kualitas adalah hal utama . Seperti tertera di Manifesto, Agile lebih menghargai produk/hasil kerja. Dengan bekerja dalam iterasi kecil, Agile memastikan bahwa setiap langkah dipikirkan, ditinjau, dan diuji
	Agile tidak punya rencana	Perencanaan terperinci sangat penting untuk efektivitas Agile. Bentuk perencanaan bertahap Agile membatasi biaya awal di muka dan memungkinkan tim untuk beradaptasi lebih cepat pada perubahan (dengan persyaratan, prioritas, ruang lingkup, dll.)
	Agile kurang disiplin	Agile memang mempromosikan pengorganisasian-diri yang mengarah pada kesalahpahaman yang kesannya nggak ada proses atau aturan untuk diikuti. Metode agile seperti Scrum membutuhkan tingkat disiplin yang tinggi dengan menguraikan proses yang jelas dan serangkaian aturan yang harus diikuti . Dalam peran ini agile mempromosikan prinsip pengorganisasian-diri. Contohnya, tergantung pada tim bagaimana cara mereka mencapai hasil <i>sprint</i>
	Tidak ada dokumentasi dalam Agile	Dalam usaha pengembangan produk apapun, dokumentasi berperan sebagai pemetaan: hal ini menggambarkan bagaimana suatu sistem akan bekerja, apa yang akan dikandungnya, dan membantu menjaga tujuan masing-masing bisnis, pengguna, dan pengembang agar selaras. Agile bekerja dalam increments yang lebih kecil dan membuat user story guna mengendalikan prosesnya . Meskipun dokumentasi proyek mungkin tidak di satu tempat sepenuhnya, hal ini tetap dilakukan dan penting untuk kesuksesan pengembangan
	Agile hanya untuk pengembangan Software/IT	Metode Agile adalah cara yang spesifik untuk mencapai hasil . Meskipun baru digunakan oleh komunitas pengembang <i>software</i> di tahun 90an, agile tidak ada hubungannya dengan Pengembangan <i>Software</i> . Ada banyak contohnya di mana agile seringkali digunakan di luar <i>Software</i> dan bahkan di luar IT, seperti di Finance, Marketing & Sales, hingga Product Development
	Agile = Scrum	Scrum adalah kerangka pekerjaan yang populer dimana pengembangan Agile dilakukan, tetapi ini tidak sama dengan Agile itu sendiri . Agile punya banyak program yang berbeda dan <i>hybrid</i> yang sama dengan Scrum dengan fitur dan manfaat yang beragam. Walaupun Scrum telah menjadi pilihan populer bagi banyak orang, tapi masih banyak lagi cara untuk melakukan pengembangan Agile yang bisa dipertimbangkan
	Agile itu cuma tren	Mungkin Agile serasa seperti tren yang cepat tertiuip angin, tapi ini mungkin terikat dengan kesalahpahaman lain tentang Agile: bahwa ini hal baru. Faktanya, Manifesto Agile pertama kali diterbitkan di tahun 2001 dan pola Bahasa Scrum pertama kali diperkenalkan di tahun 1995. Metode lain sudah ada sejak tahun 1976!

Karyawan Kami

- [Karyawan Kami | 8 Kompetensi Kepemimpinan](#)
- [Karyawan Kami | Agile: Retransformasi untuk 2022](#)
- [Karyawan Kami | Tips Karir dari 8 DNA Stars Terbaru Kami](#)

Berita

- [Berita | Brand Operating Principles Kita](#)
- [Berita | CEO Message: Q1 2018](#)
- [Berita | Cerita Evolusi Brand Home Credit](#)